

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Menurut Suryana dan Yoga (2020:100), ide bisnis yang benar-benar kreatif dan inovatif, serta memberikan nilai manfaat bagi orang lain, maka kegiatan pemasaran akan mudah dan tidak memerlukan banyak biaya. Di zaman sekarang ini teknologi sangatlah penting untuk semua kalangan masyarakat. Hampir semua kalangan masyarakat menggunakan teknologi karena dikehidupan sekarang ini segala sesuatunya menggunakan teknologi dari mulai memasak, mencuci pakaian, bekerja dan bahkan untuk berkomunikasi pun sekarang menggunakan teknologi, maka dari itu kehidupan manusia dizaman sekarang ini sangatlah bergantung kepada teknologi. Semakin canggih sebuah teknologi maka semakin penasaran masyarakat untuk menggunakannya.

Teknologi merupakan suatu hasil ciptaan manusia yang dapat memberikan sebuah manfaat dan kegunaan terhadap kehidupan manusia, sehingga kehidupan manusia dapat menjadi lebih mudah, lebih maju, dan modern. Hal tersebut disebabkan karna kecanggihannya yang tercipta pada sebuah teknologi, sehingga dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mendukung kegiatan sehari-hari serta dapat membantu umat manusia untuk meningkatkan produktivitas kerja. Dan bahkan teknologi akan selalu berkembang dari masa ke masa, sehingga akan banyak hal positif yang dapat dimanfaatkan oleh manusia terhadap teknologi. Oleh sebab itu banyak dari kalangan pebisnis yang memanfaatkan teknologi tersebut, dengan beralih membuat sebuah aplikasi atau pun membuat sebuah *website*, demi mempermudah masyarakat untuk menjalani sebuah kehidupan sehari-hari. Tindakan para pelaku bisnis tersebut dapat dikatakan sebagai bagian dari revolusi industri 4.0.





Menurut Suryana dan Yoga (2020:4), tujuan dari industri 4.0 adalah untuk membangun dan mengendalikan sistem atau organisasi dengan cara cerdas. Oleh sebab itu pada zaman sekarang ini sudah banyak aplikasi yang dibuat oleh kalangan pebisnis dari mulai aplikasi komunikasi, kesehatan, belanja, jasa antar dan masih banyak lagi yang lainnya. Sekarang ini para pengusaha sangatlah memperhatikan perkembangan teknologi dan berlomba-lomba untuk menciptakan sebuah terobosan baru demi kepentingan bisnisnya, dan juga demi menarik perhatian dari calon pelanggan. Tetapi banyak para pengusaha yang tidak memperhatikan sebuah peluang bisnis lainnya contoh bisnis EO, kebanyakan orang berfikir bahwa bisnis EO tersebut tidaklah penting dan banyak masyarakat Indonesia ini yang kesulitan untuk mencari EO yang bagus, tepat dan terpercaya dikarenakan tidak adanya sebuah aplikasi yang menaungi bisnis EO, padahal bisnis EO sangatlah penting untuk masyarakat Indonesia dikarenakan di Indonesia ini banyak sekali jenis perayaan pesta yang dapat menggunakan jasa EO demi suksesnya acara tersebut.

EO atau *Event Organizer* itu sendiri merupakan sebuah perkumpulan yang bergerak di bidang jasa. *Event Organizer* mempunyai ruang lingkup yang luas, menyesuaikan dengan jenis *event* yang ada dan perkembangannya. *Event organizer* membantu pihak yang berminat untuk mengadakan *event* seperti *launching product*, *company gathering*, *anniversary*, *exhibitions*, seminar, promosi, *talkshow*, dan sebagainya, mulai dari tahap persiapan sampai dengan *event* berjalan lancar dengan baik. Melihat begitu luasnya lingkup kerja yang tercipta dari *event organizer*, menjadikan usaha ini sebagai alternatif profesi yang banyak menampung tenaga kerja. Hanya saja masih ada beberapa permasalahan yang belum teratasi yaitu mengenai penyaluran potensi, yang dapat dikembangkan dari para EO dan pegiat bisnis yang berada di daerah. Tidak hanya itu saja masih banyak masalah yang di alami oleh masyarakat seperti :



1. Biaya yang mahal untuk menggunakan fasilitas team EO;
2. Sulitnya untuk mencari EO terperaya dan berkualitas;
3. Sulitnya menyesuaikan jadwal antara pelanggan dan pegiat bisnis lainnya karena jadwal yang penuh;
4. Sulitnya untuk memilih salah satu kebutuhan dalam acara karena biayanya sudah tergabung dalam paket EO sedangkan yang di inginkan salah satunya seperti contohnya seorang pelanggan hanya menginginkan seorang photographer;
5. Perkembangan zaman yang sangat pesat, seperti sekarang sudah masuk kedalam era industri 4.0, tetapi masih sulit untuk mencari EO;
6. Tidak adanya relasi yang banyak dengan pihak-pihak pegiat usaha yang bergerak dibidang EO.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.1

Pengguna Internet di Indonesia



Sumber : <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>



Ide pembuatan bisnis Aplikasi EO APP (*Akasa Party Planner*) terinspirasi dari banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan ponsel dan juga internet untuk menunjang aktivitas sehari-hari, sesuai dengan data yang telah penulis dapatkan pada **Gambar 1.1** yang menggambarkan banyaknya masyarakat Indonesia menggunakan internet. Tidak hanya itu saja, penulis juga terinspirasi karena maraknya para pengusaha membuat sebuah aplikasi dan bahkan para pengusaha retail pun ikut serta membuat aplikasinya sendiri demi meningkatkan penjualan. Selain itu, alasan mengapa Aplikasi EO APP (*Akasa Party Planner*) memilih daerah cakung untuk dibuat sebagai kantornya adalah karena jumlah penduduk di kawasan DKI Jakarta dan kawasan Bekasi Barat diperkirakan akan menyentuh angka hingga 10 juta jiwa pada tahun 2021, yang berarti besar pangsa pasar dari Aplikasi EO APP (*Akasa Party Planner*) dapat dikatakan besar dan berpotensi serta dapat berguna sebagai sarana untuk promosi secara offline.

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.2

Hasil Sensus Penduduk 2020

Hasil Sensus Penduduk 2020



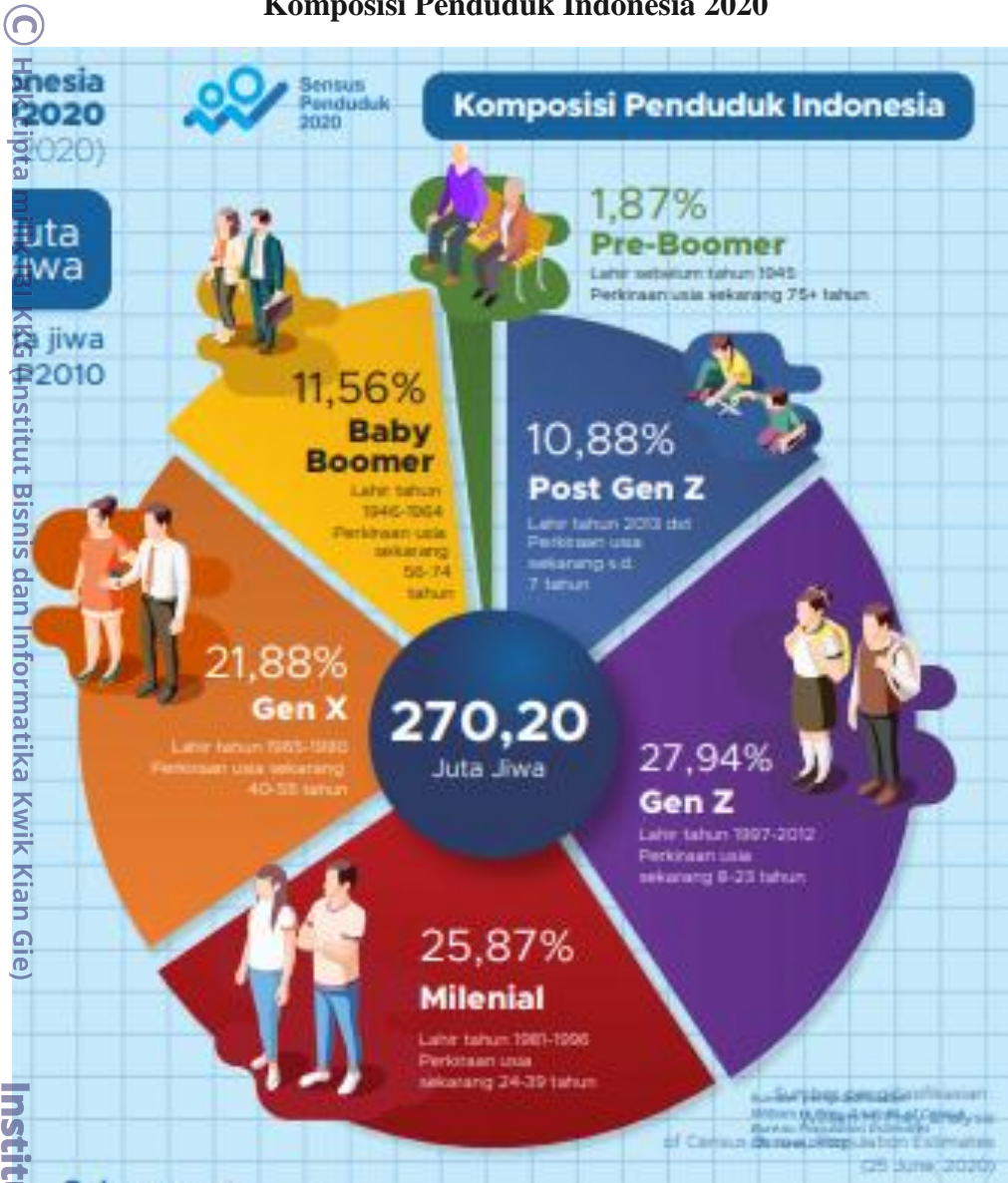
Sumber : <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.3

Komposisi Penduduk Indonesia 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sumber : <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.4

Proyeksi Penduduk Menurut Provinsi, 2010-2035 (Ribuan)

Provinsi	Tahun					
	2010	2015	2020	2025	2030	2035
Aceh	4523,10	5002,00	5459,90	5870,00	6227,60	6541,40
Sumatera Utara	13028,70	13937,80	14703,50	15311,20	15763,70	16073,40
Sumatera Barat	4865,30	5196,30	5498,80	5757,80	5968,30	6130,40
Riau	5574,90	6344,40	7128,30	7898,50	8643,30	9363,00
Jambi	3107,60	3402,10	3677,90	3926,60	4142,30	4322,90
Sumatera Selatan	7481,60	8052,30	8567,90	9000,40	9345,20	9610,70
Bengkulu	1722,10	1874,90	2019,80	2150,50	2264,30	2360,60
Lampung	7634,00	8117,30	8521,20	8824,60	9026,20	9136,10
Kepulauan Bangka Belitung	1230,20	1372,80	1517,60	1657,50	1788,90	1911,00
Kepulauan Riau	1692,80	1973,00	2242,20	2501,50	2768,50	3050,50
Pulau Sumatera	50860,30	55272,90	59337,10	62898,60	65938,30	68500,00
DKI Jakarta	9640,40	10177,90	10645,00	11034,00	11310,00	11459,60
Jawa Barat	43227,10	46709,60	49935,70	52785,70	55193,80	57137,30
Banten	10688,60	11955,20	13160,50	14249,00	15201,80	16033,10
Jawa Tengah	32443,90	33774,10	34940,10	35958,60	36751,70	37219,40
DI Yogyakarta	3467,50	3679,20	3882,30	4064,60	4220,20	4348,50
Jawa Timur	37565,80	38847,60	39886,30	40646,10	41077,30	41127,70
Pulau Jawa	137033,30	145143,60	152449,90	158738,00	163754,80	167325,60
Bali	3907,40	4152,80	4380,80	4586,00	4765,40	4912,40
Nusa Tenggara Barat	4516,10	4835,60	5125,60	5375,60	5583,80	5754,20
Nusa Tenggara Timur	4706,20	5120,10	5541,40	5970,80	6402,20	6829,10
Bali dan Kep. Nusa Tenggara	13129,70	14108,50	15047,80	15932,40	16751,40	17495,70
Kalimantan Barat	4411,40	4789,60	5134,80	5432,60	5679,20	5878,10
Kalimantan Tengah	2220,80	2495,00	2769,20	3031,00	3273,60	3494,50
Kalimantan Selatan	3642,60	3989,80	4304,00	4578,30	4814,20	5016,30
Kalimantan Timur	3576,10	4068,60	4561,70	5040,70	5497,00	5929,20
Pulau Kalimantan	13850,90	15343,00	16769,70	18082,60	19264,00	20318,10
Sulawesi Utara	2277,70	2412,10	2528,80	2624,30	2696,10	2743,70
Sulawesi Tengah	2646,00	2876,70	3097,00	3299,50	3480,60	3640,80
Sulawesi Selatan	8060,40	8520,30	8928,00	9265,50	9521,70	9696,00
Sulawesi Tenggara	2243,60	2499,50	2755,60	3003,00	3237,70	3458,10
Gorontalo	1044,80	1133,20	1219,60	1299,70	1370,20	1430,10
Sulawesi Barat	1164,60	1282,20	1405,00	1527,80	1647,20	1763,30
Pulau Sulawesi	17437,10	18724,00	19934,00	21019,80	21953,50	22732,00
Maluku	1541,90	1686,50	1831,90	1972,70	2104,20	2227,80
Maluku Utara	1043,30	1162,30	1278,80	1391,00	1499,40	1603,60
Kep. Maluku	2585,20	2848,80	3110,70	3363,70	3603,60	3831,40
Papua Barat	765,30	871,50	981,80	1092,20	1200,10	1305,00
Papua	2857,00	3149,40	3435,40	3701,70	3939,40	4144,60
Pulau Papua	3622,30	4020,90	4417,20	4793,90	5139,50	5449,60
INDONESIA	238518,80	255461,70	271066,40	284829,00	296405,10	305652,40

Sumber : <https://www.bps.go.id/statictable/2014/02/18/1274/proyeksi-penduduk-menurut-provinsi-2010---2035.html>



Gambar 1.5

Berita Data Sensus DKI Jakarta Pada Tahun 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sumber : <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/02/15/13573391/sensus-2020-penduduk-jakarta-1056-juta-jiwa-terbanyak-di-jakarta-timur>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.6

Data Sensus Kota Bekasi Pada Tahun 2020

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Kecamatan	Tahun						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pondokgede	282.817	290.493	298.075	305.587	313.021	320.249	327.326
2	Jatisampurna	129.036	135.191	141.479	147.921	154.516	161.207	168.027
3	Pondokmelati	147.674	151.577	155.407	159.175	162.874	166.432	169.881
4	Jatiasih	230.143	237.162	244.207	251.302	258.451	265.551	271.665
5	Bantargebang	112.167	115.718	119.230	122.710	126.157	129.511	132.800
6	Mustikajaya	214.071	228.608	243.917	260.063	277.091	294.944	313.726
7	Bekasi Timur	258.391	259.270	259.879	260.247	260.377	260.759	261.958
8	Rawalumbu	241.859	249.242	256.622	264.032	271.465	278.816	286.133
9	Bekasi Selatan	221.519	224.491	227.246	229.809	232.172	234.235	236.046
10	Bekasi Barat	293.144	296.302	299.180	301.818	304.207	306.220	307.928
11	Medansatria	178.612	181.870	184.987	187.980	190.845	193.497	195.980
12	Bekasi Utara	353.578	363.316	373.054	382.840	392.683	402.430	412.174
	Kota Bekasi	2.663.011	2.733.240	2.803.283	2.873.484	2.943.859	3.013.851	3.083.644

Sumber : <https://bekasikota.bps.go.id/statictable/2016/12/16/22/proyeksi-penduduk-menurut-kecamatan-di-kota-bekasi-2010---2020-proyeksi-penduduk-menurut-kecamatan-di-kota-bekasi-2010---2020-.html>

Gambar 1.7

Negara Dengan Pertumbuhan Internet Tertinggi Ketiga di Dunia

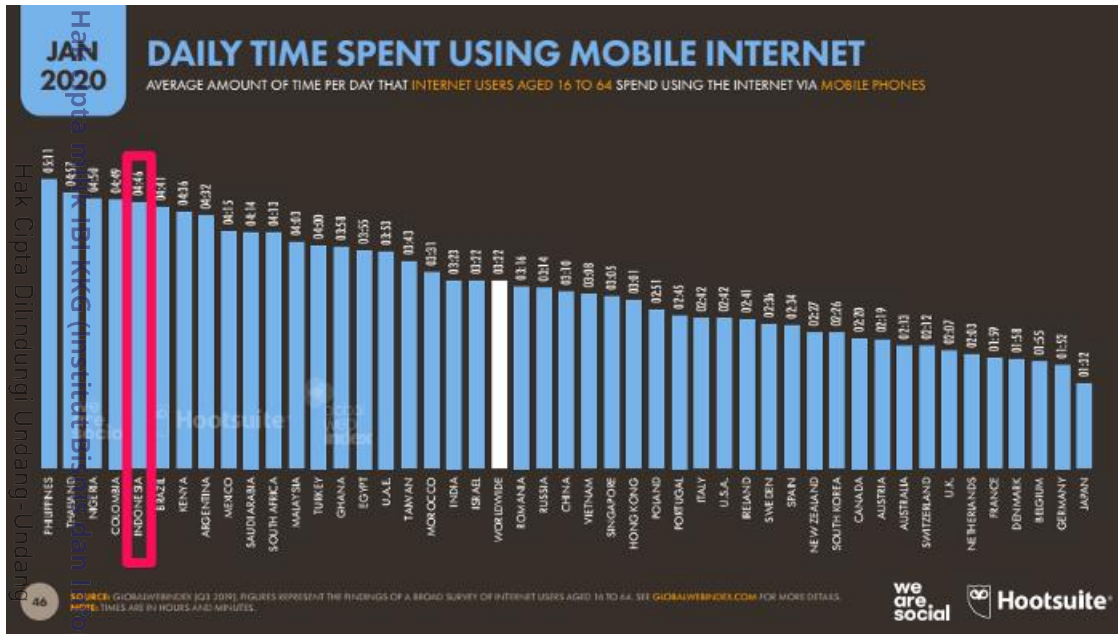
#	LARGEST ABSOLUTE GROWTH	▲ USERS	▲%
01	INDIA	+127,610,000	+23%
02	CHINA	+25,490,000	+3.1%
03	INDONESIA	+25,365,368	+17%
04	PAKISTAN	+11,251,089	+17%
05	IRAQ	+10,637,541	+55%
06	EGYPT	+9,803,630	+22%
07	DEM. REP. OF THE CONGO	+8,988,740	+122%
08	BRAZIL	+8,516,438	+6.0%
09	VIETNAM	+6,169,040	+10%
10	BANGLADESH	+5,765,248	+9.5%
11	IRAN	+5,676,469	+11%
12	SAUDI ARABIA	+4,321,382	+15%
13	KENYA	+3,162,574	+16%
14	MOROCCO	+2,927,836	+13%
15	TURKEY	+2,718,086	+4.6%
16	ALGERIA	+2,372,381	+12%
17	NIGERIA	+2,155,629	+2.6%
18	SPAIN	+2,013,677	+5.0%
19	U.S.A.	+1,816,314	+0.6%
20	UKRAINE	+1,476,697	+5.7%

Sumber : <https://teknoia.com/data-internet-di-indonesia-dan-perilakunya-880c7bc7cd19>



Gambar 1.8

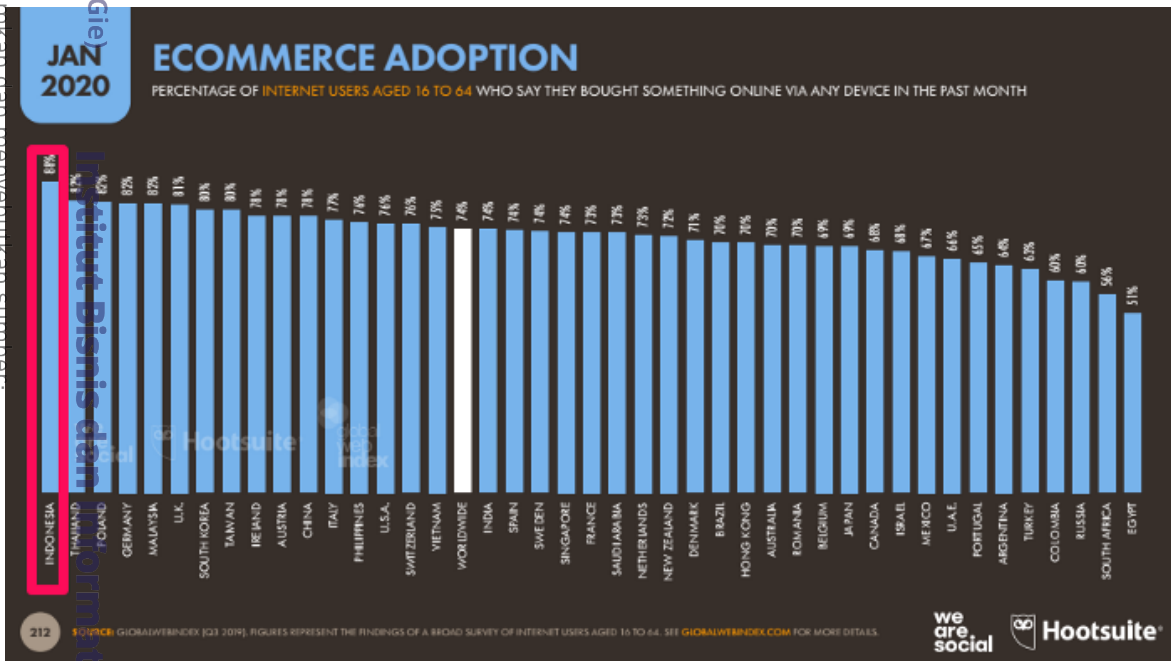
Indonesia Lima Besar Dunia Pengakses Internet Lewat Ponsel



Sumber : <https://teknoia.com/data-internet-di-indonesia-dan-perilakunya-880c7bc7cd19>

Gambar 1.9

Pengguna Internet Indonesia Pada Sektor Jual Beli Online Tertinggi Di Dunia

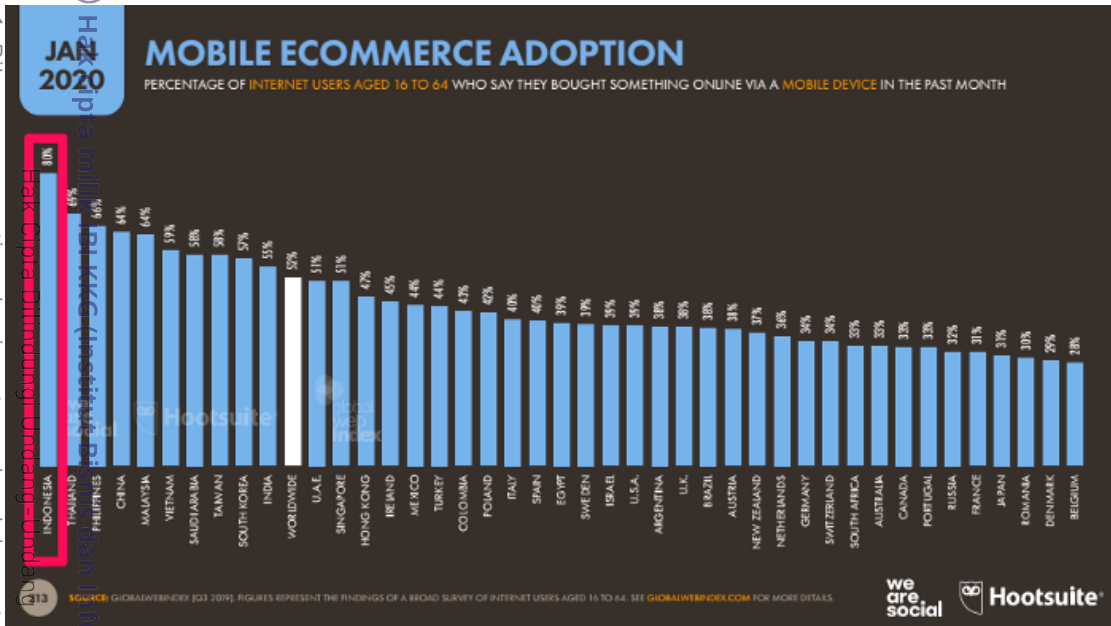


Sumber : <https://teknoia.com/data-internet-di-indonesia-dan-perilakunya-880c7bc7cd19>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.10

Peringkat Pertama Sebagai Pelaku Pengguna Transaksi Melalui Ponsel.



Sumber : <https://teknoia.com/data-internet-di-indonesia-dan-perilakunya-880c7bc7cd19>

Gambar 1.11

Aktivitas Masyarakat Indonesia Menggunakan Internet.



Sumber : <https://teknoia.com/data-internet-di-indonesia-dan-perilakunya-880c7bc7cd19>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kwik Kian Gie
 Sekolah Bisnis
 Universitas Indonesia
 Jakarta



Aplikasi EO APP (*Akasa Party Planner*) merupakan sebuah aplikasi EO yang menyediakan berbagai macam jenis EO dan juga berbagai macam jenis perlengkapan pendukung untuk membuat sebuah perayaan. Selain itu di Aplikasi APP (*Akasa Party Planner*) pun dapat mempermudah pengguna untuk mencari EO yang cocok dan terpercaya untuk menyelenggarakan acaranya tersebut.

Aplikasi EO APP (*Akasa Party Planner*) menyediakan berbagai macam pilihan EO dan juga pendukung lainnya lagi contoh seperti, *photographer, videographer, dress, cake* dan masih banyak pilihan lainnya lagi. Aplikasi EO APP (*Akasa Party Planner*) memiliki tujuan utama yaitu, membantu masyarakat untuk mempermudah dalam membuat sebuah perayaan tanpa harus ragu untuk memilih EO atau penngiat usaha lainnya. Karena pihak APP akan selalu mengutamakan sebuah pelayanan dan kepercayaan pelanggan.

B. Gambaran Usaha

EO APP (*Akasa Party Planner*) merupakan sebuah aplikasi yang dimana menyediakan berbagai macam EO dan perlengkapan lainnya dalam merayakan sebuah acara apapun, mau dari segi perlengkapan adat atau bahkan sampai dengan perlengkapan acara-acara seperti biasanya.

Aplikasi EO APP merupakan sebuah aplikasi yang berguna sebagai alat penghubung antar pegiat usaha dengan pengguna aplikasi yang ingin membuat sebuah perayaan. Oleh sebab itu perusahaan EO APP (*Akasa Party Planner*) akan mengajak para pegiat usaha dari berbagai macam bidang untuk bekerjasama dengan pihak APP.



1. Bidang Usaha

APP (*Akasa Party Planner*) merupakan sebuah usaha dengan bidang usaha aplikasi *Event Organizer* yang memberikan sebuah jasa penghubung antara para pegiat usaha dibidang EO dengan para pengguna aplikasi yang ingin membuat sebuah perayaan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Sebuah perusahaan haruslah memiliki visi jelas karena visi merupakan sebuah gambaran atau tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Menurut David dan David (2019:9), pernyataan visi harus menjawab pertanyaan dasar, yaitu “kita akan menjadi seperti apa?”.

Visi dari EO APP :

Menjadi layanan aplikasi *Event Organizer* yang terbaik, berkualitas, dan dikenal oleh masyarakat luas.

b. Misi Perusahaan

Misi menurut David dan David (2019:9), adalah :“pernyataan misi menempatkan pertanyaan dasar yang akan dihadapi oleh semua penyusun strategi: “apakah produk bisnis kita?” pernyataan misi yang jelas menjelaskan nilai dan prioritas dari organisasi.”

Misi dari EO APP :

- (1) Menyediakan sebuah pelayanan yang terbaik, sehingga konsumen merasa puas;
- (2) Bekerjasama dengan banyak EO dan Pegiat Usaha yang berkualitas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (3) Selalu mengedepankan sebuah kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan yang menggunakan;
- (4) Selalu meningkatkan kinerja mau dari segi *web*, aplikasi maupun SDM;
- (5) Menjalin kerjasama dengan mitra dengan baik, adil dan jujur.

c. Tujuan Perusahaan

Tujuan dari APP (*Akasa Party Planner*) :

- (1) Menjadikan aplikasi *Event Organizer* pilihan banyak konsumen;
- (2) Menjadikan sebuah aplikasi yang dapat membantu dan mempermudah konsumen;
- (3) Membentuk sebuah kerja tim yang solid, sehingga dapat menciptakan sebuah terobosan terbaru;
- (4) Memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk memilih pegiat usaha sesuai dengan keinginan;
- (5) Memberikan banyak pilihan pegiat usaha bagi konsumen;
- (6) Memberikan rasa aman dan percaya terhadap setiap pegiat usaha yang dipilih oleh konsumen;
- (7) Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra bisnis.

C. Besarnya Peluang Bisnis

Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbanyak keempat, yaitu dengan jumlah penduduk yang lebih dari 270 juta penduduk pada tahun 2020, lalu sebanyak 70,72% jiwa merupakan kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan sebanyak 9,78% jiwa yang sudah tidak produktif. Oleh sebab itu, dari hasil penelitian mengenai kependudukan dapat dipastikan memiliki sebuah prospek yang luas bagi banyak usaha atau bisnis di Indonesia ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jakarta merupakan ibu kota Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang tidak sedikit. Dikarenakan setiap tahunnya selalu ada yang datang ke Jakarta untuk mencari pekerjaan atau bersekolah di Jakarta. Bahkan di tahun 2020 sudah menyentuh angka 10,56 juta jiwa maka dari itu, ditahun 2021 akan meningkat lagi. Dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia, hal ini sangat mendukung potensi dan peluang dari bisnis aplikasi EO APP ini, terutama di DKI Jakarta karena ini merupakan sebuah ibukota provinsi yang sangat dapat membantu untuk perkembangan bisnis.

Terlebih lagi semakin banyaknya sebuah perusahaan yang telah meng-upgrade jenis usahanya, yang semulaya industri offline sekarang berubah menjadi online seperti contohnya, Matahari yang dulunya hanya ada toko offline sekarang telah berubah menjadi toko online dan mengurangi gerai-gerai offline yang ada. Karena zaman sekarang ini masyarakat semakin malas untuk keluar rumah, mereka lebih memilih untuk sesuatu hal yang instan atau praktis. Oleh sebab itu, banyak industri offline yang berubah haluan demi meningkatkan penjualan. Ini merupakan salah satu alasan mengapa EO APP ikut terjun ke era industri 4.0 atau industri yang berbasis digital. Menurut Suryana dan Yoga (2020:5), industri 4.0 yaitu industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber.



D. Kebutuhan Dana

Menurut Suad dan Suwarsono (2014:174), pada dasarnya pemilihan sumber dana bertujuan untuk memilih sumber dana yang pada akhirnya bisa memberikan kombinasi dengan biaya yang terendah, dan tidak menimbulkan kesulitan likuidasi bagi proyek bisnis atau perusahaan. Sedangkan untuk sumber pendanaan EO APP ini berasal dari uang pribadi pemilik perusahaan dan juga investor yang berasal dari orang tua dan saudara kandung pemilik perusahaan. Total kebutuhan dana EO APP untuk satu tahun kedepan adalah sebesar Rp1.623.872.780

Tabel 1.1
Kebutuhan Dana EO APP (Dalam Rupiah)

Kebutuhan Dana		
No	Rincian	Biaya
1	Biaya Sewa Rukan(Sewa/Tahun)	80.000.000
2	Biaya Renovasi Rukan	50.000.000
3	Biaya Modal Bikin Aplikasi	15.000.000
4	Biaya Peralatan	347.833.800
5	Biaya Perlengkapan (Tahun)	49.032.900
6	Kas Awal	1.082.006.080
Total Dana		1.623.872.780

Sumber : EO APP (*Akasa Party Planner*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.